BAB V
PENUTUP

Pada bab penutup ini akan dijabarkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Sedangkan saran dituliskan untuk memberikan masukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, baik untuk tempat penelitian ataupun untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di perusahaan tentang pengukuran performansi *supply chain* menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengukuran performansi *supply chain* dengan menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) terdapat 6 KPI untuk perspektif *plan*, 12 KPI untuk perspektif *source*, 8 KPI untuk perspektif *make*, 6 KPI untuk perspektif *deliver*, dan 5 KPI untuk perspektif *return*. Hasil *scoring* dengan menggunakan metode OMAX (*Objective Matrix*) diperoleh nilai indeks kinerja total sebesar 7,85. Berdasarkan *Traffic Light System* nilai indeks tersebut berada pada kategori kuning sehingga dapat disimpulkan bahwa performansi *supply chain* PT. Indonesian Tobacco Malang secara keseluruhan dapat dikatakan belum mencapai performansi yang diharapkan, meskipun hampir mencapai. Dari 37 KPI yang teridentifikasi, terdapat 25 KPI masuk dalam kategori hijau, 8 KPI masuk dalam kategori kuning, dan 4 KPI masuk dalam kategori merah.
2. Rekomendasi perbaikan diberikan untuk indikator kinerja yang pencapaiannya jauh di bawah target yang diharapkan atau hampir mendekati target namun belum mencapai target tersebut, yaitu 4 indikator kinerja yang berada pada kategori merah dan 8 indikator kinerja yang berada pada kategori kuning. Akan tetapi yang perlu segera mendapat tindakan perbaikan adalah indikator kinerja yang masuk dalam kategori merah, yaitu sebagai berikut.
   a. Untuk indikator persentase tingkat penyimpangan permintaan aktual dengan permintaan hasil peramalan, rekomendasi perbaikan yang dapat diusulkan adalah dalam melakukan peramalan permintaan hendaknya juga menerapkan metode peramalan yang akurat, yaitu metode Winter, meningkatkan

kemampuan karyawan mengenai bermacam-macam metode peramalan, dan menerapkan pengelolaan permintaan (*demand management*) agar pola permintaan yang semula bersifat fluktuatif dapat diubah menjadi lebih stabil.

b. Perbaikan indikator jumlah bahan baku yang dapat dipenuhi oleh *supplier* adalah memperbaiki kerjasama MOU antara perusahaan dan *supplier* dengan memberikan *penalty* pada supplier apabila tidak dapat memenuhi jumlah pasokan bahan baku dan menambah jumlah *supplier* untuk bahan baku tertentu.

c. Perbaikan indikator jumlah bahan baku yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dapat diatasi dengan memberikan informasi mengenai spesifikasi bahan baku dengan menggunakan catatan tertulis dan mempertimbangkan kualitas bahan baku dari *supplier*.

d. Untuk indikator jumlah komplain dari konsumen perbaikannya dapat dilakukan dengan memberikan label yang bertuliskan nama konsumen atau distributor, alamat pengiriman, jenis produk, dan jumlah produk pada kardus yang akan dikirim.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini dan dapat digunakan untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran dan perbaikan hendaknya dilakukan secara terus-menerus, serta perlu monitoring berkala dari pihak manajemen agar dapat meningkatkan performansi *supply chain* perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan semua dimensi yang ada, terutama *cost* dan *asset*, agar semua indikator kinerja dari segala aspek dapat terukur.
3. Dapat dilakukan penelitian lanjutan tentang pengukuran performansi *supply chain* dengan metode lain atau integrasi dari beberapa metode agar sistem pengukuran performansi yang dilakukan semakin baik dan lebih obyektif.